

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja guru di SMAN 6 Muaro Jambi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan visioner kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap kepuasan kerja guru di SMAN 6 Muaro Jambi dengan nilai *p-value* sebesar 0.513, T-statistik sebesar 0.654 dan koefisien jalur sebesar 0.155. Meskipun pengaruh ini positif, namun pengaruhnya tidak cukup kuat untuk menyatakan adanya pengaruh langsung yang signifikan.
2. Motivasi kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru di SMAN 6 Muaro Jambi dengan nilai *p-value* sebesar 0.000, T-statistik sebesar 7.523 dan koefisien jalur sebesar 0.777. Guru akan merasa puas dengan pekerjaan mereka jika kebutuhan profesional dan personal mereka terpenuhi.
3. Kepemimpinan visioner kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi kerja di SMAN 6 Muaro Jambi dengan nilai *p-value* sebesar 0.002, T-statistik 3.121 dan koefisien jalur sebesar 0.631. Kepala sekolah yang mampu untuk memimpin dengan visi yang jelas dan memberikan pengarahan yang konstruktif dapat meningkatkan motivasi kerja guru.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi penting baik dalam aspek teoritis maupun praktis. Temuan yang dipaparkan dalam penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori kepemimpinan, motivasi kerja dan kepuasan kerja di dunia pendidikan. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga memberikan wawasan serta rekomendasi yang bisa diterapkan dalam praktik pendidikan.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori kepemimpinan dan motivasi kerja, khususnya dalam konteks pendidikan. Penelitian ini memperkaya pemahaman mengenai pentingnya peranan kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada para guru dan menciptakan iklim kerja yang bisa mendukung kepuasan kerja guru. Temuan ini memberikan penegasan bahwa kepemimpinan visioner mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi kerja guru, namun faktor yang lain seperti komunikasi yang efektif dan pemenuhan kebutuhan profesional serta personal guru juga memiliki peran penting. Dengan demikian, kepala sekolah diharapkan dapat lebih memperhatikan aspek-aspek tersebut untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan memotivasi.

Dari sisi praktis, hasil dari penelitian ini memberikan rekomendasi untuk kepala sekolah agar bisa mengoptimalkan peran sebagai pemimpin visioner. Walaupun penelitian membuktikan pengaruh yang tidak signifikan antara kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kepuasan kerja guru, penting untuk kepala sekolah terus memperbaiki gaya kepemimpinan mereka dalam menyamai visi sekolah dengan kebutuhan dan harapan guru. Kepala sekolah juga disarankan

agar lebih fokus untuk meningkatkan komunikasi, pemenuhan kebutuhan profesional dan memberikan dukungan yang lebih baik agar motivasi kerja guru tetap terjaga dan berkembang. Dengan memberikan perhatian besar terhadap faktor-faktor tersebut, diharapkan guru bisa merasa lebih dihargai dan termotivasi dalam melaksanakan tugas mereka.

Bagi pembuat kebijakan dalam bidang pendidikan, hasil penelitian ini bisa digunakan untuk merumuskan kebijakan yang lebih mendukung pengembangan kualitas kepemimpinan di sekolah. Kebijakan yang memberikan dorongan pelatihan dan pengembangan kompetensi kepala sekolah dalam kepemimpinan visioner serta pengelolaan motivasi kerja guru memiliki peranan yang sangat penting untuk mewujudkan lingkungan kerja yang baik. Selain itu, kebijakan yang memberikan perhatian terhadap kesejahteraan guru, baik secara fisik, sosial maupun psikologis akan ikut berkontribusi dalam proses meningkatkan kepuasan kerja guru. Untuk itu, kebijakan pendidikan perlu mencakup aspek pengembangan profesionalisme kepala sekolah agar bisa lebih efektif dalam memotivasi guru dan mengembangkan kualitas pembelajaran di sekolah.

5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMAN 6 Muaro Jambi, beberapa saran yang bisa diberikan adalah:

1. Bagi kepala sekolah, penelitian ini membuktikan pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap motivasi kerja. Kepala sekolah disarankan untuk terus meningkatkan kepemimpinan yang baik dan jelas, dengan memberikan kepastian jika komunikasi yang dilakukan bersifat terbuka dan

transparan terhadap seluruh staf pengajar. Pemberian dukungan profesional bagi guru, seperti pelatihan atau *workshop* perlu ditingkatkan lagi dengan tujuan agar guru lebih merasa dihargai dan mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kompetensi mereka.

2. Bagi guru, guru diharapkan agar lebih aktif dalam berpartisipasi untuk pengembangan diri dan berbagai aktivitas yang diadakan oleh sekolah. Partisipasi ini nantinya akan mengembangkan motivasi mereka serta rasa tanggung jawab para guru terhadap kemajuan sekolah. Selain itu, para guru juga diharapkan untuk tetap menjaga semangat dan motivasi kerja mereka, serta diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas mengajar mereka dengan cara melakukan inovasi dalam metode pengajaran. Ikut terlibat aktif selama proses belajar mengajar ini akan meningkatkan kepuasan kerja para guru dan memberikan dampak yang positif pada hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variabel penelitian yang lebih beragam, seperti faktor iklim sekolah, kebijakan eksternal atau kesejahteraan pribadi guru, yang juga bisa mempengaruhi kepuasan dan motivasi kerja guru. Peneliti selanjutnya juga bisa melibatkan sampel yang lebih luas, baik dari jenis sekolah yang berbeda ataupun jumlah partisipan yang lebih banyak.